

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan membandingkan hasil pengukuran dua variable yang berbeda agar dapat menentukan tingkat kontribusi antara dua variable-variabel ini. (Arikunto 2006:270). Dalam hal ini sebagai variable bebas (X) adalah Koordinasi mata dan kaki, dan sebagai variable terikat (Y) adalah *passing* dan *stopping* sepakbola pada sekolah sepakbola Duri Galaxy Kabupaten Bengkalis.



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang ingin diteliti mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Arikunto 2006:130) Populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, (Arikunto, 2006:131). Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehubungan sesuai dengan

kemampuan peneliti maka seluruh populasi di jadikan sampel (*total sampling*) yaitu sebanyak 20 orang.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadinya pengertian yang berbeda terhadap operasional atau istilah dalam penelitian ini penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah sehingga mempunyai tujuan dan maksud yang sama. Istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi mata dan kaki adalah suatu bentuk tes yang mengukur kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan mata dan kaki dalam serangkaian gerakan yang utuh, menyeluruh dan terus menerus, secara tepat dan terkontrol. Tes yang digunakan adalah Soccer Wall Volley Test.
2. *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Stopping* adalah metode mengontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain. Tes yang digunakan adalah Menyepak dan Menghentikan.

D. Pengembangan Instrumen

1. Tes Mengukur koordinasi mata dan kaki

Tujuan : Mengukur koordinasi mata dan kaki, koordinasi seluruh tubuh dan kelincahan

Perlengkapan : Lapangan tes yang terdiri dari :

- Daerah sasaran dibuat dengan aris di dinding yang rata dengan ukuran panjang 2,44 m dan tinggi dari lantai 1,22 m
- Daerah tendangan dibuat di depan daerah sasaran berbentuk segi empat dengan ukuran 3,65 m dan 4,32 m. daerah tendangan berjarak 1,83 m dari dinding daerah sasaran

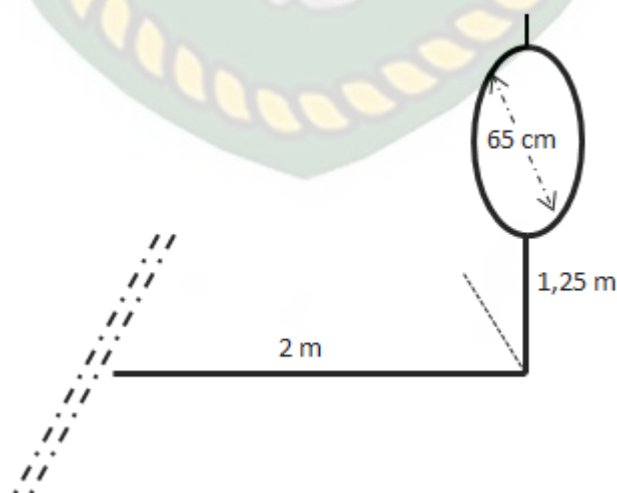
Pelaksanaan : cara melakukan pelaksanaan

- sasaran di tempelkan pada tembok, dengan ketinggian bagian bawahnya setinggi 1,23 meter
- buatlah garis lantai menggunakan kapur atau pita dengan jarak 2 meter dari tembok sasaran
- testi berdiri dibelakang garis pembatas.
- testi diinstruksikan melaksanakan tes dengan kaki yang di pilih dengan cara sebagai berikut: siswa melambungkan bola ke atas, terus menendang bola ke sasaran sebelum bola jatuh ke lantai, dan menangkapnya kembali.
- sebelum dilaksanakan test, siswa diberi kesempatan untuk mencoba agar mereka dapat beradaptasi dengan test tersebut

- test dianggap berhasil apabila bola di tendang mengenai sasaran bola yang memantul dapat ditimbang, dan ditangkap kembali
- siswa memperoleh kesempatan melakukan test 10 kali ulangan menggunakan kaki kanan, dan 10 kali ulangan menggunakan kaki kiri.

Penilaian : pengambilan penilaian

- satu tendangan yang mengenai sasaran, dan di tangkap secara benar memperoleh skor 1
- jumlah skor yang di peroleh siswa adalah tendangan yang mengenai sasaran, ditimbang dan mampu ditangkap kembali oleh siswa
- jumlah skor tertinggi yang mampu diraih siswa adalah 20



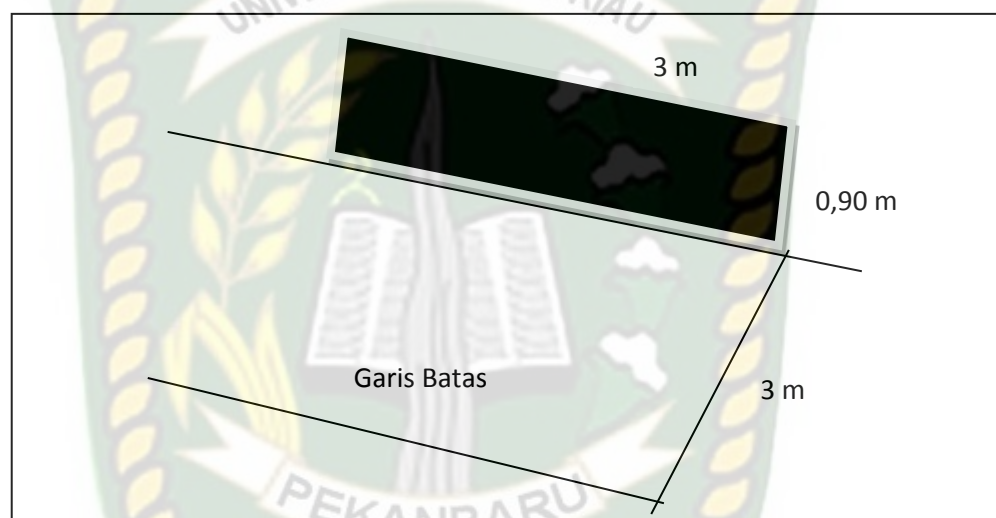
Gambar 13. Sasaran Tes Mata dan Kaki
(Winarno, 2006 : 87)

2. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan *Passing* dan *stopping* sepakbola menurut Winarno, (2006 :49) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menyepak dan menghentikan bola (*Passing* dan *stopping*)
- b) Alat dan perlengkapan
 - a. Bola sepak 1 buah
 - b. Stop-watch 1 buah
 - c. Alat tulis, kapur dan formulir,
 - d. Dinding pantul (tembok atau papan)
- c) Penetesan
 - a. Pengambilan waktu 1 orang
 - b. Pengawas merangkap pencatat 1 orang
- d) Pelaksanaan Tes

Testi berdiri di belakang garis batas, bola diletakkan di depan kakinya, dalam keadaan siap menyepak bola. Setelah testi siap, maka pengambilan waktu member aba-aba MULAI dan menjalankan stopwatchnya. Testee segera menyepak bola ke dinding pantul. Pantulan bola kembali dihentikan dan ditahan sebentar dan segera disepak kembali ke arah dinding sasaran. Tes ini harus dilakukan secara terus menerus selama 10 detik. Pada waktu menyepak dan menghentikan bola, testi tidak dapat menghentikan dan manahn bola, maka testi harus mengambil bola tersebut dan memainkan kembali

sampai batas waktu yang telah ditentukan. Tepat 10 detik pengambil waktu memberikan aba-aba STOP dan menghentikan stopwatchesnya. Testi segera berhenti melakukan tes tersebut. Pada waktu pelaksanaan tes, tuas penawas memperhatikan perkenaan bola ke daerah sasaran dan menghitung jumlah berapa kali testis menyepak dan menghentikan bola dari belakang garis secara syah selama 10 detik.



Gambar 14. Daerah Tes Keterampilan *Passing* dan *stopping* (Winarno, 2006 : 50)

e) Pencatatan hasil

Hasil skor testis adalah keseluruhan hasil menyepak dan menghentikan bola yang dilakukan secara syah dari belakang garis batas selama 10 detik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan juga bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono 2010:166)

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mencari literature atau referensi yang berhubungan dengan penelitian.

3. Tes dan Pengukuran

Tes dan Pengukuran adalah untuk mengetahui kontribusi terhadap kemampuan *Passing* dan *stopping* sepakbola pemain SSB Duri Galaxy Kabupaten Bengkalis, maka dilakukan tes *passing* dan *stopping*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis korelasi adalah dengan menggunakan korelasi *Product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Sudijono (2011:206).

Rumus Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product moment

n = *Number of cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y